

# KANTOR WALIKOTA MANADO DI MAPANGET, MANADO “ARSITEKTUR SIMBOLISME”

Veronica Loece Pelealu<sup>1</sup>  
J. I. Kindangen<sup>2</sup>  
Octavianus H.A. Rogi<sup>3</sup>

## ABSTRAK

*Kota Manado merupakan ibu kota Sulawesi Utara, kota Manado yaitu kota yang sedang berkembang. Kantor walikota Manado menerapkan pendekatan tematik Architecture Symbolisme. Melalui pendekatan tematik tersebut objek diharapkan dapat menghadirkan bangunan yang mencerminkan kehidupan maupun identitas tersendiri bagi Kota Manado dan juga menghadirkan suatu bentuk arsitektural yang menjadikan sebagai icon atau symbol dari kota Manado itu sendiri, dalam bangunan maksimal tidak hanya kualitas (fungsi) tapi juga kuantitas (estetika). Dalam perancangan ini, objek dituntut agar mampu mengoptimalkan perkembangan kota Manado dalam kawasan perkantoran dalam menjalankan kepemimpinan, serta tugas pelayanan pemerintahan kepada masyarakat.*  
**Kata kunci : Kantor Walikota Manado, Arsitektur Symbolisme.**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Untuk menunjang terwujudnya penyelenggaraan roda pemerintahan dan layanan kepada masyarakat di Kota Manado berjalan dengan cepat, baik, terarah serta teratur maka diperlukan satu kawasan pemerintahan yang terpadu serta mudah diakses oleh masyarakat.

Dimana dalam suatu kawasan terpadu terdapat semua fasilitas perkantoran, baik instansi dalam jajaran Pemerintah Kota Manado, instansi vertikal maupun Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Sebagai pusat pemerintahan tentu dilengkapi fasilitas umum tingkat kota seperti Balai Pertemuan Umum, taman/hutan kota serta civic space tempat berkumpul dan bersosialisasi warga masyarakat.

Maka Pemerintah kota Manado yang rencananya akan membuka kawasan yang baru untuk perkantoran pemerintahan kota Manado yang akan di lokasikan di kecamatan Mapanget. Dalam kawasan tersebut akan di bangun beberapa kantor, tapi dalam pembahasan ini hanya akan membahas objek yang akan di bangun yaitu kantor Walikota Manado didalam kawasan perkantoran pemerintahan yang baru.

Kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran untuk daerah otonom saat ini mengalami kemajuan pesat sesuai dengan pola otonomi yang ditetapkan. Hal ini tidak lepas dari kaitannya dengan perkembangan bidang ekonomi, politik, social budaya, dan keamanan di Indonesia saat ini yang lebih transparan, terutama untuk mempermudah kebutuhan yang melayani masyarakat di mana ciri khas dari lembaga otonomi daerah adalah mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dalam pembangunan di daerah sesuai dengan ketentuan dan Undang-undang tentang otonomi daerah.

Fasilitas-fasilitas yang dimaksud adalah sarana perkantoran yang memadai dan layak dihuni dimana segala aspek menunjang baik teknis maupun non teknis.

Menurut Undang-undang Dasar 1945 yang dituangkan pada undang-undang no.23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah pada pasal 4 dinyatakan bahwa :

- Daerah dibentuk dengan memperhatikan syarat-syarat kemampuan ekonomi, jumlah penduduk, luas daerah, pertanahan, dan keamanan nasional dan syarat-syarat lain yang memungkinkan daerah itu untuk melaksanakan pembangunan dan pembinaan kestabilan politik yang nyata dan bertanggung jawab.
- Daerah kabupaten/kota selain berstatus sebagai daerah juga merupakan wilayah Administratif yang menjadi wilayah kerja bagi bupati/ wali kota dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum di wilayah daerah kabupaten/kota.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa S1 Arsitektur Unsrat

<sup>2</sup> Staf Dosen Pengajar Arsitektur UNSRAT

<sup>3</sup> Staf Dosen Pengajar Arsitektur UNSRAT

Berdasarkan undang-undang No.23 tahun 2014 pasal 4 sudah memenuhi syarat untuk kota Manado.

### **Rumusan Masalah**

Adapun masalah yang melatar belakangi perencanaan Kantor Walikota Kota Manado adalah:

- Ruang kerja unit-unit kantor pemerintahan saat ini belum terpusat sehingga hubungan kerja antar unit kurang lancar.
- Luas ruang dan jumlah ruang tidak efisien dan efektif dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan, pembangunan dalam pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan.

### **Gagasan**

Sebagai instrument pemerintah kota (pemkot) yang memiliki fungsi pelayanan bagi publik dan merupakan lambang pemerintahan dirasakan perlu adanya suatu wadah yang dapat menampung keseluruhan kegiatan pemerintahan tersebut didalam suatu kawasan yang telah terencana sehingga tercipta suatu system pelayanan yang lebih efektif dan efisien dalam suatu koordinasi tertentu. Kantor Walikota Manado dirasakan perlu untuk di bangun kembali ketempat yang baru yaitu rencananya akan di bangun di Mapanget agar dapat menunjang operasional kegiatan pemerintahan kota Manado selanjutnya.

Dikarenakan perda mengenai pembentukan organisasi pemerintahan daerah kota Manado masih dalam taraf penyusunan, untuk pelaksanaan selanjutnya akan mengambilacuan berdasarkan:

- Undang-undang RI No. 29 tahun 1959 tentang pembentukan daerah otonom Sulawesi Utara dan Kota Manado.

### **Tujuan dan Sasaran Perancangan.**

#### **Tujuan Perancangan**

- Menyediakan sarana untuk memenuhi kebutuhan sebagai suatu Gedung Kantor Walikota kota Manado yang mencerminkan nilai filosofis terbuka, formal, disiplin/ berwibawa, representative serta akrab dengan lingkungan.
- Perancangan Gedung Kantor Walikota yang berjati diri beridentitas serta sebagai symbol kota Manado yang berkualitas.
- Mencerminkan gedung kantor yang memenuhi syarat kenyamanan fleksibilitas dalam ruang.

#### **Sasaran Perancangan**

- Untuk meningkatkan kualitas pelayanan oleh pemerintah daerah didalam peleyanan system pemerintahan.
- Untuk mengoptimalkan tatanan pemerintahan secara vertikal dan horizontal seperti yang dimaksud dalam Undang-undang No.23 tahun 2014.
- Memiliki kondisi arsitektural yang menyangkut aspek budaya yang mencerminkan profil kota Manado.

### **Metode Perancangan**

Untuk membahas objek kantor Walikota Manado digunakan metode :

- Deduktif : pembahasan dimulai dari hal-hal yang bersifat umum dan kemudian dilanjutkan ke hal-hal yang bersifat khusus.
- Komparatif : komparasi dari hasil studi literatur dan studi kasus.
- Analisis : menganalisa data yang dikumpulkan untuk mendapatkan sintesa.

## **DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN**

### **Pengertian dan Pemahaman Objek Rancangan**

Kantor Walikota Manado dapat di pahami sebagai “Suatu gedung dimana Walikota/ kepala daerah dan Wakil Walikota bersama staffnya dan organisasi kesekretariatan yang menangani pekerjaan kepaniteraan daerah dan lembaga eksekutif yang mengurus semua tugas dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan daerah kota Manado sebagai bagian dari provinsi Sulawesi Utara”.

### **Program Pelayanan Objek**

Objek akan memiliki skope pelayanan sesuai judul, yakni Kota Manado, akan memfasilitasi beberapa kantor dinas yang kiranya dibutuhkan dengan dinamika pertumbuhan dan perkembangan Kota

Manado sekarang ini. Yang dimaksud dengan manfaat adalah nilai tambah bagi pihak yang berhubungan dengan kehadiran objek rancangan, antara lain :

- Pemerintah Kota Manado  
Merupakan suatu lambang kebanggaan bagi pemerintah Kota Manado.
- Pegawai Kantor Dinas Otonomi Daerah  
Memacu semangat kerja dan rasa lebih memiliki sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja sehingga mereka bias melayani masyarakat umum dengan lebih baik.
- Masyarakat Umum  
Dapat menerima dan mendapatkan pelayanan administrasi yang lebih cepat dan lebih mudah dikarenakan objek yang memang mewadahi aktivitas dari kantor-kantor dinas Kota Manado dalam satu area rancangan.

### **Fungsi**

Pada dasarnya fungsi bangunan pemerintahan Tingkat kota adalah sebagai bangunan umum yang merupakan wadah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang :

- Administrasi Pemerintahan
- Administrasi Pembangunan
- Administrasi Kemasyarakatan

Selain fungsi tersebut, fungsi lain dari bangunan pemerintahan tingkat Kota adalah menyelenggarakan roda pemerintahan yang baik dan lancar, serta melaksanakan urusan pemerintahan umum yang menjadi tugas pemerintahan pusat didaerah. Sedangkan aktivitas utama yang terjadi didalam bangunan pemerintah tingkat kota adalah sebagai berikut :

- Administrasi :  
Menyelenggarakan urusan-urusan rumah tangga didaerah, serta pengawasan operasional bagi seluruh unsur dalam lingkungan pemerintahan daerah.
- Pelayanan :  
Melayani kegiatan umum yaitu pelayanan kepada masyarakat secara keseluruhan dalam lingkup wilayahnya dan secara khusus pelayanan masyarakat dilingkungan kota setempat.
- Koordinasi  
Mengkoordinir pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan didaerahnya.

### **Manfaat**

Yang dimaksud dengan manfaatnya adalah nilai tambah bagi pihak yang berhubungan dengan kehadiran objek rancangan, antara lain :

- Pemerintah Kotamadya Manado  
Merupakan suatu lambang kebanggaan bagi pemerintah Kota Manado terutama karna Manado adalah sebagai ibukota Provinsi Sulawesi Utara.
- Pegawai Kantor Dinas Otonomi Daerah  
Memacu semangat kerja dan rasa lebih memiliki sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja sehingga mereka bias melayani masyarakat umum dengan lebih baik.
- Masyarakat Umum  
Dapat menerima dan mendapat pelayanan administrasi yang lebih cepat dan lebih mudah dikarenakan objek yang memang mewadahi aktifitas dari kantor-kantor dinas Kota Manado dalam suatu area rancangan.

## **TEMA PERANCANGAN**

### **Arsitektur Simbolis**

Arsitektur Simbolis adalah seni dan ilmu keteknikan bangunan yang perencanaan dan perancangannya didasari oleh tanda dan lambang yang merupakan ekspresi yang langsung. Mereka digunakan dalam rancangan arsitektur untuk memfokuskan perhatian pemakai bangunan dengan menyampaikan pemahaman fungsi bangunan atau ruang-ruang dalam bangunan. Simbolis senantiasa merupakan teknik perancangan utama yang memberi bentuk dan teknik yang dapat diterapkan mengenai hal-hal fungsional dan berdasarkan rencana untuk memperkuat suatu arti dan memberikan keutuhan pada komposisi secara menyeluruh.

Dengan menggunakan tema Arsitektur Simbolis pada pe objek perancangan yaitu Kantor Walikota Manado

### **Kaitan Tema dan Proyek**

Fungsi utama bangunan yang diwujudkan berupa replika kota sungguhan memiliki beragam aspek fasilitas yang memenuhi aktifitas perkotaan yaitu sebagai bangunan kantor walikota. Beragam pernak-pernik dan aktifitas di dalam suatu perkotaan menggambarkan tidak adanya batasan ruang lingkup aktifitas manusia. Ekspresionisme berkaitan dengan fungsi utama bangunan yang menggambarkan kehidupan manusia yang tidak memiliki batasan cara hidup, secara khusus di dalam penerapan kantor walikota. maka tematik perencanaan yang relevan untuk dikembangkan dalam perancangan dapat diformulasikan dengan terminologi tematik **Formal** dan **Monumental** sehingga bangunan yang di hasilkan dapat menjadi symbol penanda Kota Manado/ Icon kota Manado.

## ANALISIS PERANCANGAN

### Analisis Program Ruang dan Fasilitas

Kantor Walikota Manado merupakan suatu bangunan yang memiliki fungsi untuk kegiatan , oleh karena itu kegiatan yang dilakukan oleh pengunjung Kantor Walikota Manado perlu di identifikasi menurut setiap fungsinya, sehingga jenis-jeni fasilitas dan runga yang dibutuhkan akan diketahui. Berikut Analisa Aktivitas Pengguna.

#### Kebutuhan Ruang

Pendekatan kebutuhan ruang didasarkan pada:

- ❖ Bentuk-bentuk kegiatan yang berlangsung didalam kantor
- ❖ Study kasus
- ❖ Study Literatur

Dari pendekatan kebutuhan ruang diperoleh kebutuhan- kebutuhan ruang sebagai berikut :

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| A. WALIKOTA : - ruang Walikota | Wakil Walikota : - Ruang Wakil Walikota |
| : - Ruang Ajudan               | : - Ruang Ajudan                        |
| : - Ruang sekertaris           | : - Ruang sekertaris                    |
| : - Ruang Rapat                | : - Ruang Rapat                         |
| : - Ruang Arsip                | : - Ruang Arsip                         |
| : - Ruang data                 | : - Ruang data                          |
| : - Ruang Tunggu               | : - Ruang Tunggu                        |
| : - toilet                     | : - toilet                              |
| B. SEKDA : - Ruang Sekda       | : - Ruang arsip                         |
| : - Ruang Rapat Intern         | : - Ruang Staf/ Karyawan                |
| : - Ruang Tunggu               | : - Toilet                              |
| : - Ruang Data                 |   |

#### C. ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

- Ruang kepala bagian pemerintahan & hubungan Masyarakat
- Ruang kepala bagian kesejahteraan rakyat
- Ruang kepala bagian hukum
- Ruang kepala bagian TUP dan Protokol
- Ruang Sub bagian tata pemerintahan & otonomi daerah
- Ruang Sub bagian kerjasana & hubungan antar lembaga
- Ruang Sub bagian hubungan masyarakat
- Ruang Sub bagian koordinasi bidang agama, pendidikan& kebudayaan
- Ruang Sub bagian koordinasi bidang kesejahteraan
- Ruang Sub bagian koordinasi bidang kemasyarakatan
- Ruang Sub bagian perundang-undangan
- Ruang Sub bagian dokumentasi dan penyuluhan hukum
- Ruang Sub bagian bantuan hukum
- Ruang Sub bagian TUP Walikota & Wakil walikota
- Ruang Sub bagian TUP SEKDA & Staf alih walikota
- Ruang Sub bagian Protokol

#### D. ASISTEN PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN

- Ruang kepala bagian perekonomian & sumber daya alam
- Ruang kepala bagian infrastruktur kawasan perkotaan

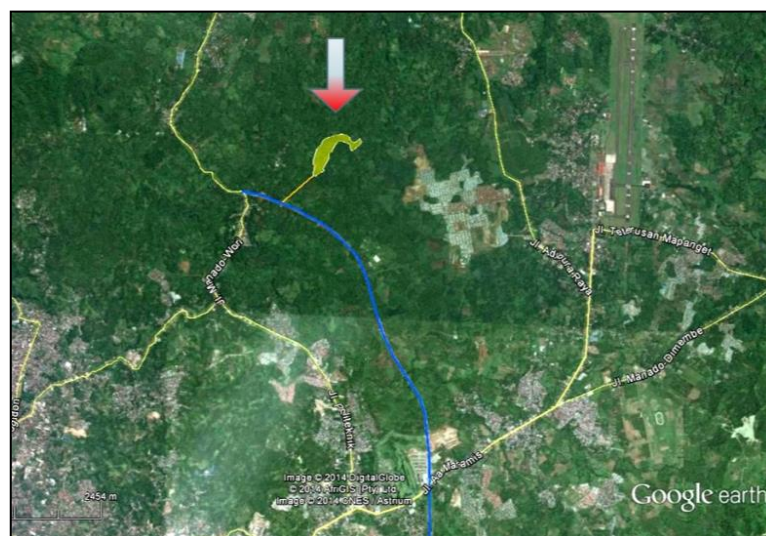
- Ruang kepala bagian pembangunan
- Ruang kepala bagian layanan pengadaan
- Ruang Sub bagian koordinasi bidang perindustrian, perdagangan, koperasi usaha kecil & menengah
- Ruang Sub bagian koordinasi bidang penanaman modal
- Ruang Sub bagian sumber daya alam
- Ruang Sub bagian koordinasi bidang PUPR, permukiman & pertanian
- Ruang Sub bagian koordinasi bidang perhubungan, kominfo, statistik, & persandian.
- Ruang Sub bagian koordinasi standar kawasan perkantoran
- Ruang Sub bagian data dan kajian pembangunan
- Ruang Sub bagian pengendalian & pelaporan
- Ruang Sub bagian monitoring & evaluasi
- Ruang Sub bagian perencanaan & SDM
- Ruang Sub bagian layanan pengadaan barang dan jasa.
- Ruang Sub bagian evaluasi, pelaporan & penyelesaian sengketa.

#### E. ASISTEN ADMINISTRASI UMUM

- Ruang kepala bagian organisasi pendayagunaan aparatur daerah.
- Ruang kepala bagian keuangan sekretariat daerah
- Ruang kepala bagian umum
- Ruang kepala bagian perlengkapan
- Ruang Sub bagian kelembagaan & ketatalaksanaan
- Ruang Sub bagian analisa formasi jabatan & kepegawaian SETDA
- Ruang Sub bagian akuntabilitas kinerja pelayanan publik & reformasi birokrasi
- Ruang Sub bagian anggaran dan verifikasi
- Ruang Sub bagian perbendaharaan
- Ruang Sub bagian akuntansi & pelaporan
- Ruang Sub bagian rumah tangga
- Ruang Sub bagian pengamanan
- Ruang Sub bagian pemeliharaan
- Ruang Sub bagian analisa & kebutuhan
- Ruang Sub bagian pengadaan
- Ruang Sub bagian penyimpanan & distribusi.

#### **Analisa Tapak**

Lokasi perencanaan ditetapkan berada Kota Manadi, di kecamatan Mapanget, tepatnya pada areal di sekitar jalur jalan Ring Road Tahap II, segmen Maumbi – Kairagi – Pandu. Letak relatif lokasi kawasan perencanaan dapat dicermati pada gambar berikut ini, dengan menggunakan citra Google Earth



### Kapabilitas SITE

Berikut ini adalah gambar dan luasan lahan secara menyeluruh.

Dari Lokasi site tersebut saya mengambil bagian untuk di bangun kantor walikota dalam kawasan perkantoran pemerintahan sebagai berikut :



#### ▪ Luasan Site

Dalam perancangan ini tidak ada pemilihan site maupun tapak. Penempatan site ini telah ditetapkan oleh pemerintah Kota Manado. Berikut ini adalah perhitungan kapabilitas tapak:

- Luas keseluruhan site kantor Walikota 0.87 Ha

#### ▪ Daerah Sempadan

Sempadan jalan,  $(\frac{1}{2} \times \text{lebar jalan}) + 1 = (\frac{1}{2} \times 6 \text{ meter}) + 1 = 4 \text{ meter}$ ,  $(20 \times 6 \text{ m}) + 1 = 121 \text{ m}$ . total luas sempadan jalan =  $4 \text{ m} \times 121 \text{ m} = 484 \text{ m}^2 = 0.48 \text{ Ha}$

Total luas site efektif =  $\text{TLL} - \text{L.sempadan} = 0.87 - 0.48 = 0.39 \text{ Ha}$

Tabel 5.3 Untuk rencana penentuan BCR dan FAR

$\text{KDB/BCR} = 50\% \text{ max} \times \text{TLS kotor}$ $= 0,5 \times 8.780 \text{ M}^2$ $= 4.390 \text{ M}^2$	$\text{FAR} = 1.2 \text{ max}$ $\text{FAR} = \text{TLL/TLS efektif}$ $1.5 = \text{TLL/ TLS efektif}$ $\text{TLL} = 1.2 \times 8.780 \text{ M}^2$ $\text{TLL} = 10.536 \text{ M}^2$
$\text{KDH} = 70\% \times \text{TLS kotor}$ $= 0,7 \times 681820.05 \text{ m}^2$ $= 477274.3 \text{ m}^2$	Ketinggian Bangunan $\text{TLL/BCR} = 3.512 / 10.536 \text{ M}^2$ $= 3 \text{ Lantai non tipikal}$
$\text{TLS Efektif} = 8.780 \text{ m}^2$ $\text{TLS sempadan} = 3.600 \text{ m}^2$ $\text{TLS Keseluruhan} = 39.000 \text{ m}^2$	$\text{TTL ( yang dicari)} = 0.3 \text{ M}^2$ $\text{TTL ( yang diuji)} = 0.468 \text{ M}^2$

Dari luas site 8780.22 m<sup>2</sup> (0.87 ha), maka :

$$\text{BCR} = 50\% \times 8.780 \text{ m}^2 \text{ (nilai BCR)}$$

$$= 4.39 \text{ m}^2$$

$$\text{FAR} = 1.2 \text{ max} \times 8.780 \text{ m}^2 \text{ (FAR)}$$

$$= 10.536 \text{ m}^2$$

Dengan ukuran site untuk dibangun khusus gedung kantor Walikota **0.87 ha**, didapat kapasitas site **10.536 m<sup>2</sup>**. Kebutuhan ruang berdasarkan perhitungan adalah **6.903 m<sup>2</sup>**.

Maka, tersisa **3.633 m<sup>2</sup>** sebagai pengembangan selanjutnya.

Table 5.4 keterangan

Delinasi Kawasan	Jenis Kawasan	Aturan Tata Bangunan				
		KDH Maks (%)	KLB Maks (%)	Ketinggian Bangunan Maks (Lantai)	KDH min (%)	Sempadan min (%)

Kec. Mapanget	Perkantoran pemerintahan	50	120	3	40	20
---------------	--------------------------	----	-----	---	----	----

*Sumber : RTRW kota Manado 2014-2034*

## KONSEP-KONSEP PERANCANGAN

### Konsep dasar Perancangan

Berdasarkan latar belakang Kantor Walikota Kota Manado yang di bahas Bab 1, Maka yang menjadi konsep dasar dari perancangan adalah dengan pertimbangan :

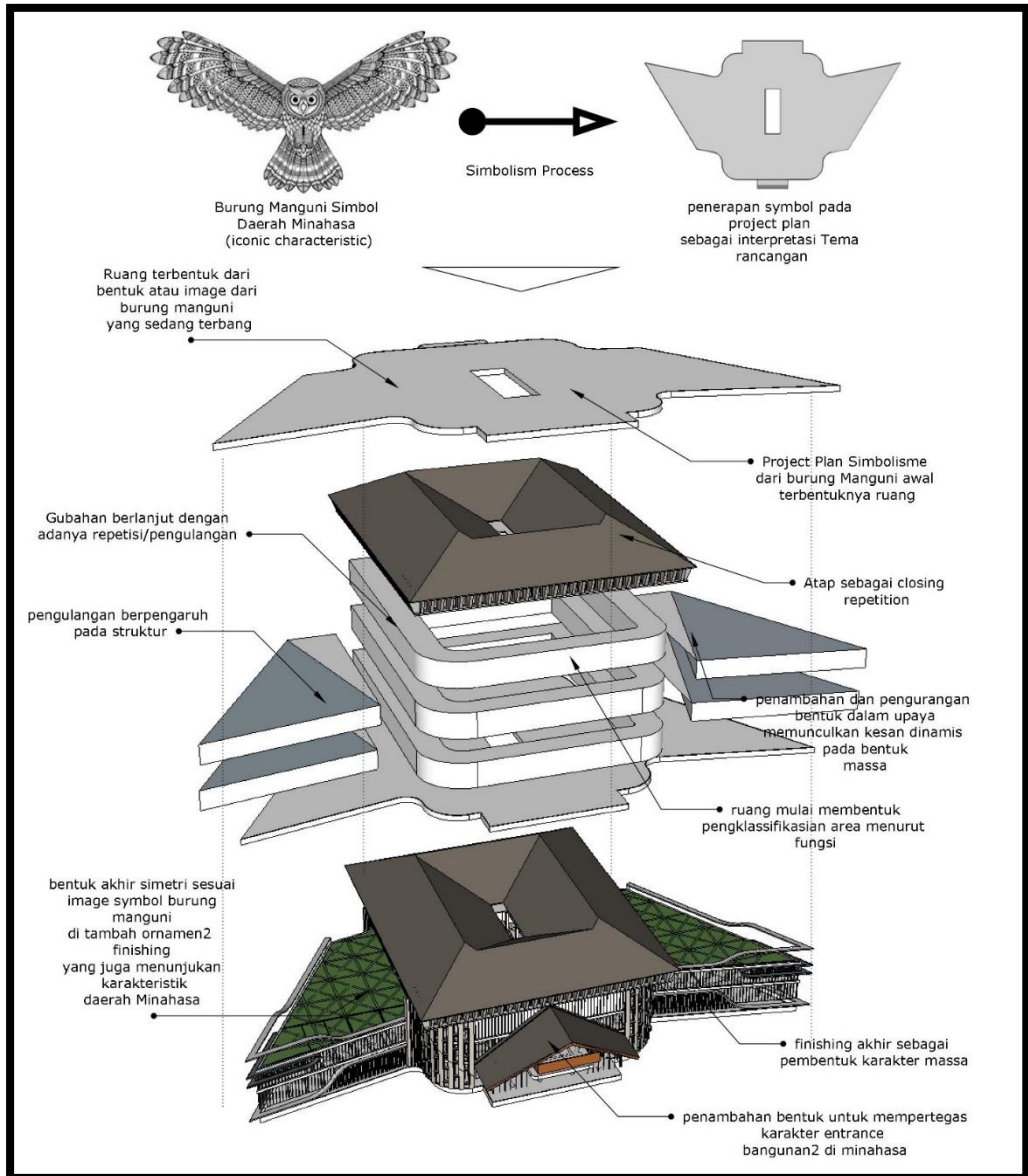
1. Titik berat perancangan adalah membangun kembali Kantor Walikota Manado di lokasi yang baru dengan fasilitas lengkap.
2. Menambahkan fasilitas baru yang dianggap perlu untuk menunjang peningkatan mutu pelayanan.
3. Penataan pola sirkulasi dalam tapak dan dalam bangunan.

Selain beberapa pertimbangan di atas, Konsep dasar objek ini juga berdasarkan penggunaan tema yang telah dibahas pada bab sebelumnya yaitu menggunakan tema arsitektur simbolisme pada perancangan bangunan.

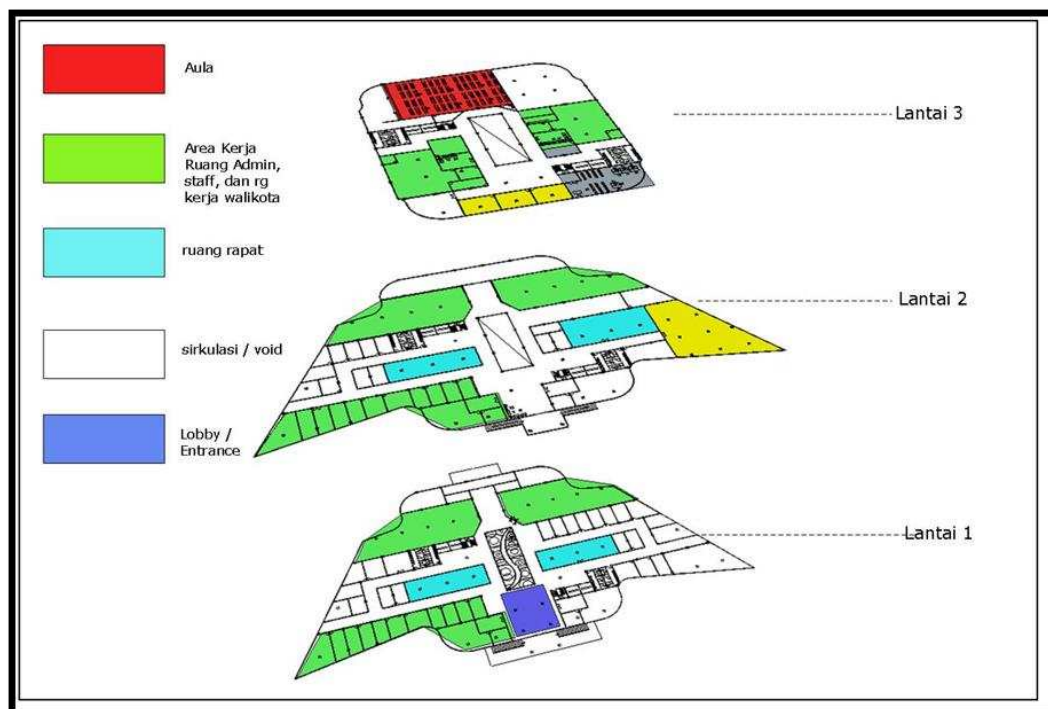
Unsur- unsur Desain Arsitektural	Aplikasi Tematik
	<i>Arsitektur Simbolisme</i>
<i>Tata letak Massa</i>	Tata letak massa berada pada tengah lokasi kawasan perkantoran pemerintahan, dan berada di depan jalan masuk .
<i>Desain bangunan</i>	Bergaya arsitektur simbolisme dengan bentukan-bentukan yang formal, membentuk persepsi-persepsi terhadap pengamat.
<i>Fasade</i>	➤ Solid dan void, sesuai tipology namun memberikan kesan permainan material yang membantu menampilkan kesan
<i>Bentuk dan ruang</i>	➤ Mengikuti Tema yaitu Arsitektur Simbolisme ➤ Bentuk yang saling tumpang tindih kemudian membentuk ruang yang dinamis di bawahnya. Menambah kesan interior yang dapat memperlihatkan kesan symbol/ budaya dari kota Manado
<i>Struktur</i>	Struktur mengikuti bentuk yang tercipta dengan rigid frame.
<i>Penghawaan dan pencahayaan</i>	Pencahayaan alami disiang hari dari pemanfaatan bukaan pada tengah bangunan berupa void. Pencahayaan buatan pada malam hari memberikan efek spotlight pada elemen-elemen lansekap dan pada wall
<i>Interior</i>	➤ Permainan Void dan pencahayaan alami, serta terdapat bukaan di beberapa sisi view yang menarik. ➤ Menggunakan beberapa material pemanis yang dapat melambangkan ciri khas dari daerah kota Manado
<i>Eksterior</i>	➤ Tersedia Ruang Terbuka Hijau sebagai area resapan air hujan ➤ Terdapat lapangan upacara. ➤ Area parkir

**Tabel :** Konsep Aplikasi Tematik

## □ Konsep Transformasi Gubahan Massa

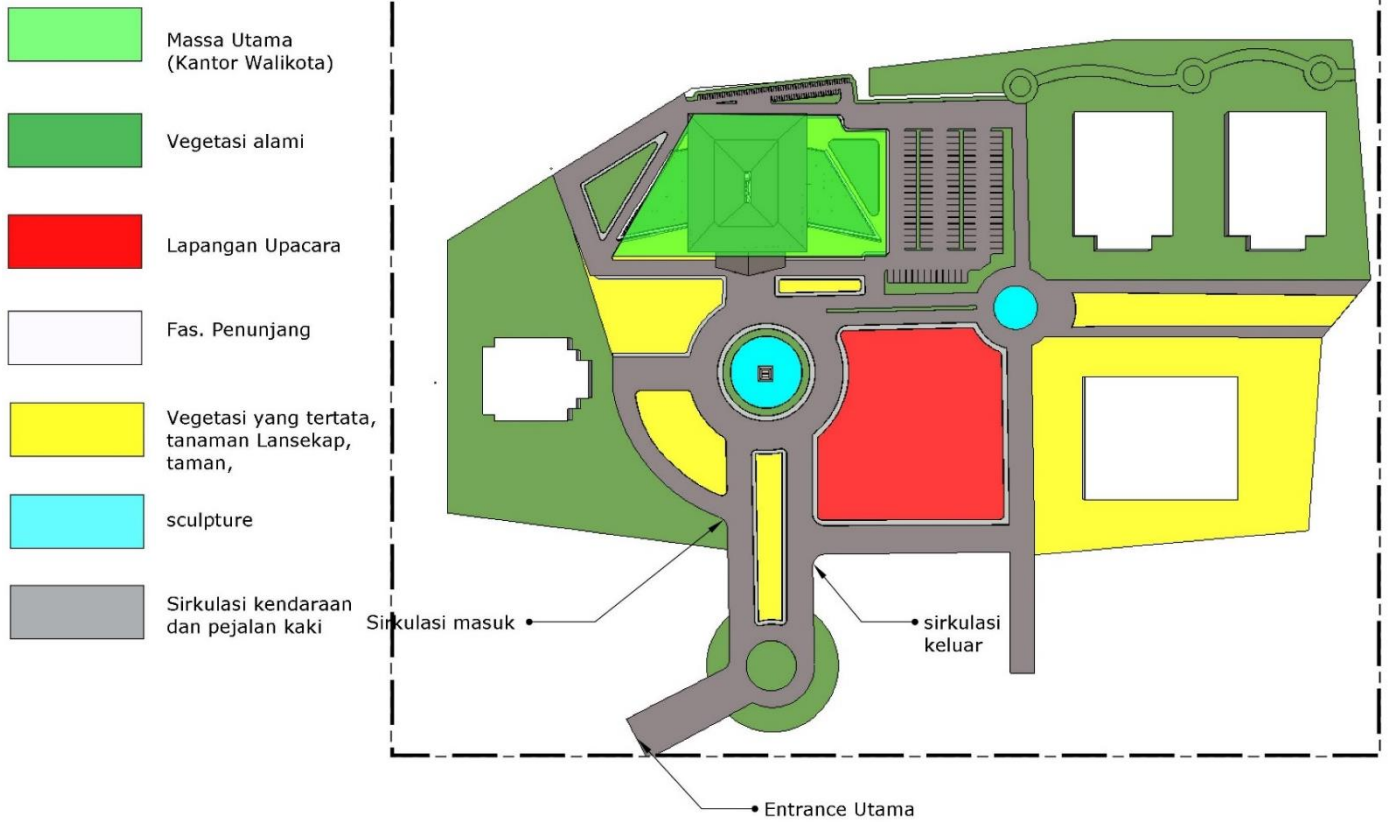


## □ Konsep Ruang Dalam

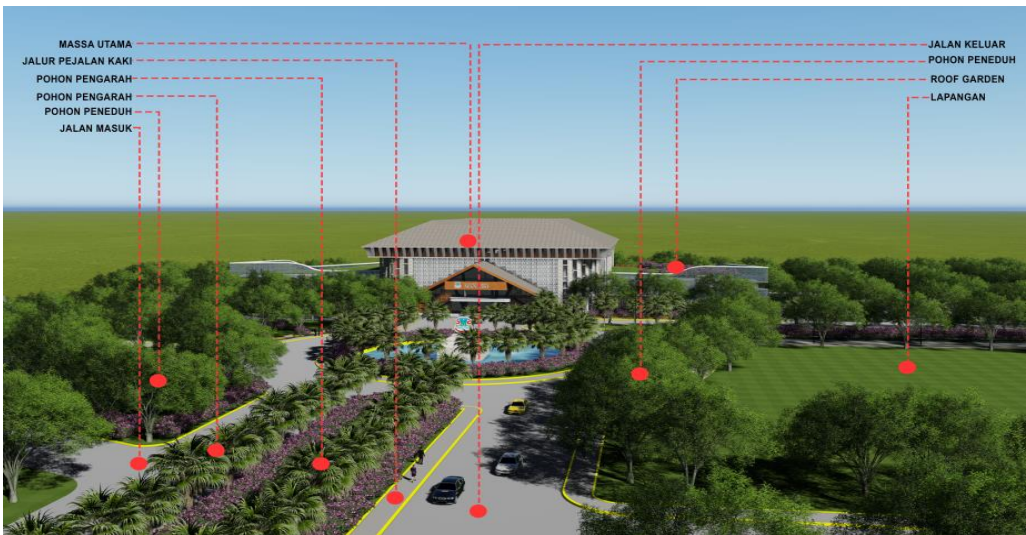




☐ Konsep Ruang Luar



☐ Konsep Vegetasi dan Pedestrian dalam Tapak

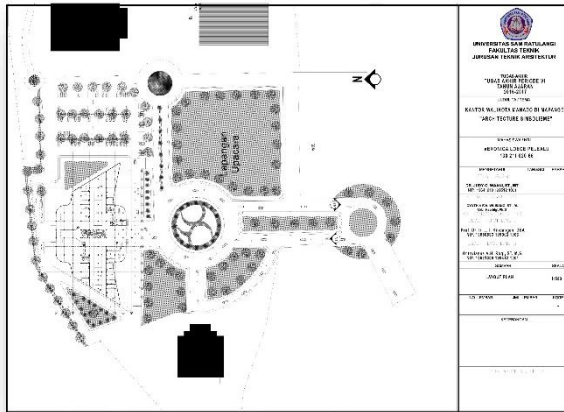


**Gambar :** Konsep Fasade "Kantor Walikota Manado di Mapanget manado"  
*Sumber : Penulis, 2017*

#### IV. HASIL PERANCANGAN

Hasil perancangan merupakan hasil akhir dari serangkaian proses perancangan yang ada. Hasil-hasil perancangan tersebut diantaranya adalah :

➤ Lay Out



**Gambar 1.** Lay Out  
Sumber : Veronica Pelealu

➤ Site Plan



**Gambar 2.** Site Plan  
Sumber : Veronica Pelealu

➤ Tampak Bangunan



**Gambar 3.** Tampak Bangunan  
Sumber : Veronica Pelealu

➤ Perspektif Mata Burung



**Gambar 4.** Perspektif Mata Burung  
Sumber : Veronica Pelealu

➤ Isometri Struktur



**Gambar 5.** Isometri Struktur  
Sumber : Veronica Pelealu

➤ Potongan Orthogonal



**Gambar 6.** Potongan Orthogonal  
Sumber : Veronica Pelealu

➤ Spot Eksterior



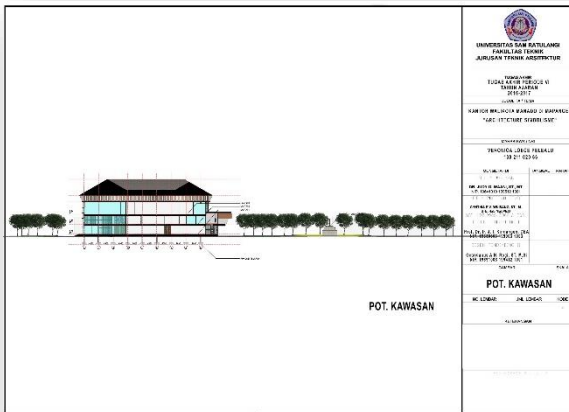
Gambar 7. Spot Eksterior  
Sumber : Veronica Pelealu

➤ Spot Interior



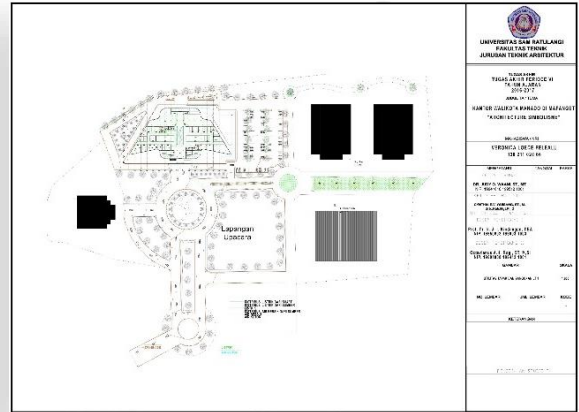
Gambar 8. Spot Interior  
Sumber : Veronica Pelealu

➤ Potongan Kawasan



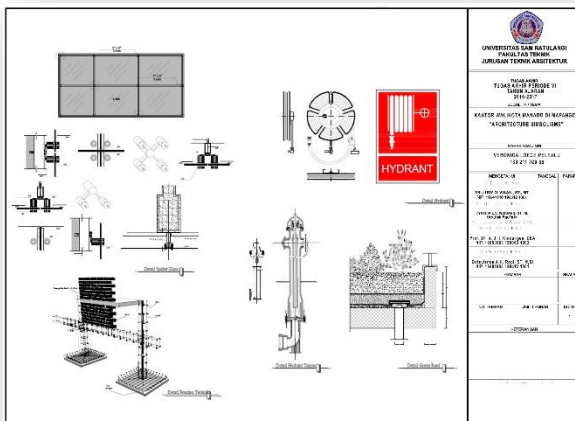
Gambar 9. Potongan Kawasan  
Sumber : Veronica Pelealu

➤ Utilitas Tapak



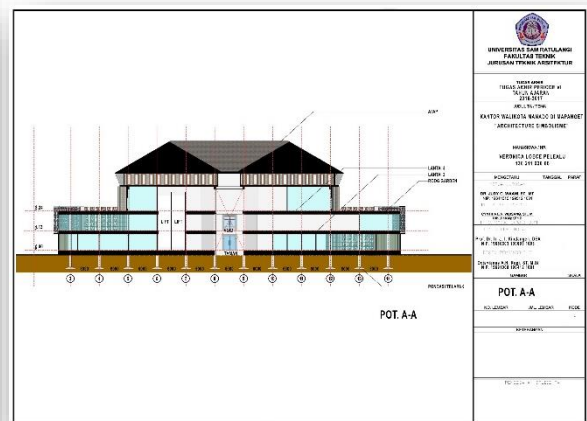
Gambar 10. Utilitas Tapak  
Sumber : Veronica Pelealu

➤ Detail Sistem utilitas & struktur Bangunan



Gambar 11. Detail Sistem utilitas & struktur bangunan  
Sumber : Veronica Pelealu

➤ Potongan A-A bangunan



Gambar 12. Potongan Bangunan  
Sumber : Veronica Pelealu

**PENUTUP**

Setelah melalui proses yang panjang, maka perancangan Kantor Walikota Manado di Mapanget Manado dengan Arsitektur Simbolisme sebagai strategy desain dirasakan penulis sangat sulit. Karena penulis dituntut mengembangkan desain secara imajinatif, analitis dan mempunyai aspek psikologis, namun harus relevan dengan keadaan subjek utama yang menjadi sasaran objek.

Berawal dari masalah pewardahan aktivitas perkantoran pemerintahan di kota Manado yang kurang strategis atau layak tempatnya, karena sebelumnya tempat kantor walikota berada di lokasi yang rawan banjir, dan lokasi kantor walikota yang berada jauh dari kantor SKPD yang lain sehingga akses untuk memenuhinya agak memakan waktu dan jarak yang jauh. Dengan memenuhi syarat untuk di bangunnya Kantor Walikota Manado yang baru di harapkan hadir untuk menjawab masalah tersebut. Sehingga perancangan ini dapat menjadikan suatu objek rancangan yang layak dihuni dan dapat mudah di akses oleh semua orang yang berkepentingan di kantor Walikota Manado tersebut.

Dalam pelaksanaan kehadiran objek mulai dari proses perencanaan sampai perancangan telah diusahakan semaksimal mungkin terhadap konteks utama rancangan berkaitan dengan penelaan judul dan tema. Beberapa masalah dan issue desain dianalisa demi penyesuaian tema. Namun hal yang paling sulit adalah ketika menghadirkan persepsi yang diinginkan muncul terhadap pengamat namun inilah sifat yang sesungguhnya dari perancangan arsitektur Simbolisme yang akan membuat banyak interpretasi serta kontroversi yang membuatnya tumbuh menjadi fenomenal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ching, F.D.K. 1991. Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Susunannya. Erlangga. Jakarta.
- Broadbent G, Bunt R & Jencks C, 1980, Signs, Symbols, and Architecture, John Wiley & Sons, New York.
1982. Peran, kesan dan pesan bentuk-bentuk Arsitektur. Djambatan. Jakarta.
- BAPPEDA Kota Manado. 2017. Perencanaan Master Plan Kawasan Perkantoran Pemerintahan Kota Manado. Manado.
- Soedarsono P, 2000, Metafora dalam Arsitektur, Jurnal FTUI Volume 2 Nomor 2/2000, Jakarta.
- Lang J, 1987, Creating Architectural Theory, The Role of The Behavioral Sciences in Environmental Design, Van Nostrand Reinhold Company Inc, New York
- <http://indoarch.wordpress.com/2009/09/15/arsitektur-simbolis/> ( 20 Sep 2014 )